BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam kemampuan berpikir kritis siswa memiliki pengaruh dan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan menerapkan model pembelajaran yang lain bagi kelas IV SDN Bakur 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil t-test dengan taraf signifikan 0.05. Diperoleh nilai t kelas eksperimen yang memperoleh nilai lebih tinggi, sehingga kemampuan akhir siswa pada kelas tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa Ha dalam penelitian ini dapat diterima apabila nilai signfikan < 5%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini juga dapat didukung dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* kemampuan dalam berpikir kritis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa dari kelas eksperimen yang menerapkan kooperatif tipe *jigsaw* memiliki nilai rata-rata (83,00) sedangkan siswa dari kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran lain memiliki nilai rata-rata (76,80).

B. Saran

Sebagai upaya dalam meningkatkan penelitian lebih lanjut, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru sebaiknya mampu menerapkan model pembelajaran yang berinovasi seperti kooperatif tipe *jigsaw* sebagai sarana dalam menyampaikan materi supaya siswa lebih merasa tertarik, bersemangat, dan lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa harus lebih menguasai, fokus dan lebih memahami materi yang disampaikan dengan menerapkan model pembelajaran diharapkan siswa mampu dengan mudah menjalankan proses pembelajaran dan paham.

3. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan sekolah dalam menerapkan model pembelajaran yang berinovasi sebagai sarana dalam menjalankan proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk dapat lebih mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih detail.